

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian dari pembahasan tentang hubungan kinerja pengawas dan disiplin kerja kepala madrasah terhadap semangat kerja guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Se-Kabupaten Tanah Laut. Maka dapat ditarik kesimpulan di dalam penelitian ini yaitu:

1. Kinerja pengawas memiliki hubungan yang saling berkaitan terhadap semangat kerja guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Kabupaten Tanah Laut. Pengawas di Kabupaten Tanah Laut sudah berperan aktif dalam menjalankan kinerjanya. Hal ini terlihat dari peran pengawas sebagai pengawas akademik dan pengawas manajerial yang menunjukkan berperan aktif dalam peningkatan SDM guru dan standar layanan madrasah.
2. Disiplin kerja Kepala madrasah memiliki hubungan yang saling berkaitan dengan semangat kerja guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Se-Kabupaten Tanah Laut. Disiplin Kepala Madrasah di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Se-Kabupaten Tanah Laut sudah baik. Hal ini terlihat dari keaktifan dan koordinasi antara guru dan Kepala madrasah sehingga tercipta suasana yang kondusif dalam melaksanakan pembelajaran dan guru merasa diperhatikan.

3. Kinerja pengawas dan disiplin kerja kepala madrasah secara bersama-sama mempunyai hubungan erat dengan semangat kerja guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Se-Kabupaten Tanah Laut.

Dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara kinerja pengawas dan disiplin kerja kepala madrasah secara bersama-sama mempunyai hubungan erat dengan semangat kerja guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Se-Kabupaten Tanah Laut. Dengan hasil F hitung (1.98) lebih besar dari pada t tabel ($\alpha = 0,05$) (1.76) pada derajat kebebasan 105 pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa “Ada hubungan antara kinerja pengawas (X1), disiplin kerja kepala madrasah (X2) secara bersama-sama terhadap semangat kerja guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Se-Kabupaten Tanah Laut (Y).

B. Saran-saran

Sebagai penutup dari uraian ini penulis ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada pengawas,
 - a. Agar terus menerus meningkatkan profesionalisme dan kinerjanya dengan cara selalu berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait baik itu dari dinas pendidikan atau Kasi Penmad Kantor kementerian Agama Kabupaten atau pun dari paran guru maupun kepala madrasah.
 - b. Pengawas diharapkan mampu melaksanakan perencanaan sebelum melaksanakan supervisi, sehingga tercapai tujuan secara efisien dan

efektif dan outputnya tercapai produktivitas kinerja dan prestasi yang lebih baik.

- c. Pengawas diharapkan mampu memahami masalah kompetensi guru, sehingga tepat dalam menentukan langkah-langkah dalam pengawasan kinerja serta disiplin guru dan kepala madrasah.
- d. Pihak Pengawas diharapkan membuat sebuah catatan mandiri untuk menaggulangi hambatan dan keterbatasan pelaksanaan evaluasi serta memikirkan tindak lanjut yang tepat dalam pelaksanaan selanjutnya.
- e. Perlunya pendekatan dan tekni-teknik yang tepat sesuai sasaran kinerja pengawas supervisi yaitu wawancara, observasi kunjungan kelas, dokumentasi, evaluasi diri, teknik modelling demonstrasi praktek mengajar yang baik, program pelatihan dan pengembangan profesi guru melalui inhouse training, workshop replikasi pembelajaran efektif dan mengoptimalkan MGMP untuk pengembangan diri.

2. Kepada kepala madrasah

- a. Agar selalu meningkatkan disiplin kerjanya untuk terciptanya budaya kerja yang kondusif dan berkualitas sehingga pada akhirnya akan berpengaruh kepada hasil semangat kerja di madrasah yang baik.
- b. Kepala Madrasah diharapkan dapat menerapkan regulasi yang mengatur tentang pelaksanaan supervise sehingga guru dapat mempersiapkan diri ketika akan dilakukan supervisi.
- c. Pihak madrasah diharapkan melakukan pendampingan, pengamatan dan penilaian serta evaluasi sehingga tercapai tujuan secara efisien dan efektif

yang merupakan proses mengkoordinasikan aktivitas-aktivitas pengawasan kinerja kepala madrasah dan guru.

- d. Adanya sebuah pola perencanaan pelaksanaan yang dilakukan oleh kepala madrasah, sehingga mampu melaksanakan dengan langkah serta tindak lanjut yang tepat.
 - e. Kepala madrasah diharapkan mengadakan sebuah pembekalan kepada guru tentang tugas dan tanggung jawab seorang guru Profesional.
3. Kepada guru
- a. Agar selalu mengembangkan dan berkontribusi terhadap situasi madrasah, baik menjalin komunikasi, perkembangan teknologi, serta meningkatkan kedisiplinan kerja.
 - b. Selalu meningkatkan interaksi dengan kepala madrasah dan pengawas dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi dilapangan.
 - c. Meningkatkan lagi kinerja di madrasah baik kedisiplinan, prosedur, maupun komunikasi sesama guru.
4. Saran bagi peneliti
- a. Penelitian ini jauh dari kesempurnaan, untuk itu perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk memperbaiki dan menyempunakan penelitian ini.. Serta instrumen dalam penelitian ini juga beragam, sehingga nampak penelitian ini memiliki batas-batas kemampuan tertentu, yakni hanya supervisi akademik dalam manajemen, kebijakan, serta meningkatkan profesionalisme guru, sehingga hasilnya tidak bisa dipergunakan sebagai acuan secara universal.

- b. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dan mensosialisasikan secara terbuka tentang kinerja pengawas dan semangat kerja guru profesional, dimana tidak semua pengawas atau kepala madrasah mengetahui, begitu juga guru tidak semuanya paham tentang profesionalisme guru.
5. Saran bagi pemerintah khususnya Direktorat Pembinaan Madrasah
- a. Perlunya tenaga pengawas dan pendidik yang kompeten dalam bidang supervisi dan pemahaman terhadap instrument penilaian .
 - b. Perlu dilakukan pelatihan yang berkenaan dengan pelaksanaan supervisi baik bagi pengawas maupun bagi kepala madrasah.
 - c. Perlu adanya kegiatan pemahaman kepada para guru tentang kriteria guru profesional.
 - d. Perlunya motivasi dan suport supervisi kinerja guru dengan memberikan reward hasil prestasi atas capaian kinerja yang baik.